Meski Angka Prevalensi Turun, Pemkab Pasuruan Tetap Optimalkan Percepatan Penurunan Stunting

Rabu, 9 Agustus 2023

Meskipun angka prevalensi stunting di Kabupaten Pasuruan telah turun, Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menekankan pentingnya upaya berkelanjutan untuk menurunkan angka stunting. Ia meminta komitmen dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan *stakeholders*, termasuk Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang bertugas mendampingi keluarga berisiko stunting.

Wakil Bupati menyatakan bahwa meskipun angka stunting di Kabupaten Pasuruan telah berada di bawah angka provinsi Jawa Timur, penurunan ini masih menjadi PR bagi pemerintah daerah. Ia berharap seluruh pihak dapat bekerja sama dan berkolaborasi untuk mencapai target prevalensi yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Wakil Bupati juga menekankan pentingnya dukungan penganggaran dari OPD terkait, pemerintah desa dan kelurahan, serta perluasan kerjasama dengan pihak swasta, akademisi dan media massa.

Untuk mengoptimalkan edukasi dan sosialisasi, Wakil Bupati meminta Tim Pendamping Keluarga (TPK) dan Satgas Stunting untuk berkolaborasi dengan tokoh masyarakat, seperti kepala desa, ketua TP PKK desa, dan organisasi masyarakat.

Hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan tentang pencegahan dan penanganan stunting dapat tersampaikan secara efektif ke seluruh lapisan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.